

ABSTRAK

PT Jogja Mitra Panel (PT JMP) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa pelayanan teknik dan pengadaan barang terutama dalam hal *mechanical* dan *electrical* yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Produk PT JMP berasal dari beberapa pemasok, yaitu PT Mandala Adhiperkasa Sejati dan CV Utama Jaya Elektrindo. Pemesanan *Moulded Case Circuit Breaker* (MCCB) dilakukan secara berulang dalam sebulan sehingga mengakibatkan interval waktu pemesanan terlalu sering dan menimbulkan biaya persedian yang tinggi. Apabila terjadi keterlambatan dalam produk tiba di konsumen, maka akan menyebabkan biaya keterlambatan 5% per hari. Sehingga dapat merugikan perusahaan dan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan pengendalian persediaan probabilistik berupa kuantitas pemesanan optimal, interval waktu pemesanan, dan total biaya persediaan pada masing-masing pemasok.

Penelitian ini membahas mengenai perencanaan pengendalian persediaan MCCB dengan penerapan *joint replenishment order model* sehingga terwujudnya kuantitas pemesanan yang optimal dengan interval waktu pemesanan teratur dan biaya persediaan yang minimal. Prinsip dasar pada metode ini adalah mengabungkan suatu pesanan *item* ke dalam pesanan *item* lain yang dipesan pada waktu bersamaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terjadi penghematan pada masing-masing pemasok. Penerapan *joint replenishment order model* ini menghasilkan kuantitas pemesanan optimal PT JMP kepada PT Mandala Adhiperkasa Sejati sebanyak 864 pcs dan kepada CV Utama Jaya Elektrindo sebanyak 1.584 pcs, interval waktu pemesanan yang dilakukan oleh PT JMP kepada PT Mandala Adhiperkasa Sejati sebanyak 7,5 kali pemesanan setiap tahunnya dan kepada CV Utama Jaya Elektrindo sebanyak 3,1 kali pemesanan setiap tahunnya, serta total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh PT JMP kepada PT Mandala Adhiperkasa Sejati sebesar Rp874.472.342,7 dan kepada CV Utama Jaya Elektrindo sebesar Rp1.235.363.028. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan pada PT JMP terutama dalam proses pemesanan kepada pemasok.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, *Joint Replenishment Order Model*, MCCB.

ABSTRACT

PT Jogja Mitra Panel is a company engaged in providing technical services and procurement of goods especially in terms of mechanical and electrical located in the Special Region of Yogyakarta. PT JMP's products come from several suppliers, namely PT Mandala Adhiperkasa Sejati and CV Utama Jaya Elektrindo. Orders for Molded Case Circuit Breakers (MCCB) are done repeatedly in a month, resulting in order time intervals too often and incurring high inventory costs. If there is a delay in the product arriving at the consumer, it will cause a late fee of 5% per day. So that it can harm the company and affect the level of customer satisfaction. Therefore, we need a probabilistic inventory control planning in the form of an optimal order quantity, order time intervals, and the total inventory costs at each supplier.

This study discusses the inventory control planning of MCCB by applying the joint replenishment order model so that an optimal order quantity is realized with regular order time intervals and minimal inventory costs. The basic principle in this method is to combine an order item into another order item ordered at the same time.

Based on the results of the study, it can be seen that there are savings in each supplier. The application of the joint replenishment order model resulted in an optimal order quantity of PT JMP to PT Mandala Adhiperkasa Sejati as many as 864 pcs and to CV Utama Jaya Elektrindo as many as 1,584 pcs, the time interval of orders made by PT JMP to PT Mandala Adhiperkasa Sejati as many as 7.5 times per year and to CV Utama Jaya Elektrindo 3.1 orders per year, and the total inventory costs incurred by PT JMP to PT Mandala Adhiperkasa Sejati amounted to Rp884,472,342.7 and to CV Utama Jaya Elektrindo amounted to Rp1,235,363,028. So, this could be considered to be applied to PT JMP especially in the process of ordering to suppliers.

Keywords: Inventory Control, Joint Replenishment Order Model, MCCB.